

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP  
PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK YAYASAN AMALAN KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan Dan Rekreasi  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



**Oleh  
RISWAN  
NIM. 18089293**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN  
MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK YAYASAN AMALAN KOTA  
PADANG**

Nama : Riswan  
NIM/BP : 18089293/2018  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2023

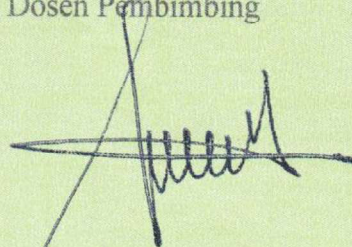
Mengetahui dan Menyetujui

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M. Pd  
NIP. 197907042009121004

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M. Pd  
NIP. 198607122010121008

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Dapartemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Amalan Kota Padang  
Nama : Riswan  
NIM/BP : 18089293/2018  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Dapartemen : Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2023


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M. Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Nuridin Widya Pranoto, S. Pd., M. Pd

2. 

3. Anggota : Fahmil Haris, M. Pd

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Yayasan Amalan Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2023  
Yang membuat pernyataan



Riswan  
NIM. 18089293

## ABSTRAK

### **Riswan (2018) : Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Yayasan Amalan Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Yayasan Amalan Kota Padang. Perkembangan fisik motorik menjadi faktor penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, untuk itu guru mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar dengan melakukan berbagai aktivitas yang bisa menstimulus dan mengembangkan kemampuan motorik kasar.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah anak TK Yayasan Amalan Kota Padang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*, Sehingga dasar pertimbangan peneliti diambil sebanyak 10 orang sampel yaitu 4 orang yang berusia 5 tahun dan 6 orang yang berusia 6 tahun. Teknik pengambilan data dengan tes keterampilan gerak dasar.

Teknik analisis data adalah menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa data tes awal memiliki nilai rata-rata 2.18 sedangkan pada tes akhir memiliki nilai rata-rata 3.19. Maka uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 13.11 > t_{tabel} 1.83$  setelah di berikan perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa adanya terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan tradisional terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Yayasan Amalan Kota Padang.

**Kata kunci :** *Perkembangan Motorik Kasar, Permainan Tradisional.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Pemberian Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 tahun di TK Yasasan Amalan Kota Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Genefri, Ph. D, sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai Dekan FIK UNP yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M. Pd sebagai ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M. Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Nurudi Widya Pranoto, M. Or dan Bapak Fahmil Haris, M. Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan penulis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru serta siswa TK Yayasan Amalan Kota Padang.
9. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Penulis,

Riswan

NIM. 18089293

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK                                 |         |
| KATA PENGANTAR .....                    | ii      |
| DAFTAR ISI.....                         | iv      |
| DAFTAR TABEL.....                       | vi      |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | vii     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                  | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....          | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....           | 8       |
| C. Pembatasan Masalah .....             | 8       |
| D. Rumusan Masalah .....                | 8       |
| E. Tujuan Penelitian .....              | 9       |
| F. Manfaat Penelitian .....             | 9       |
| BAB II TINJAUAN PENELITIAN.....         | 10      |
| A. Kajian Teori .....                   | 10      |
| 1. Permainan Tradisional .....          | 10      |
| 2. Motorik Kasar .....                  | 24      |
| 3. Perkembangan .....                   | 37      |
| B. Kerangka Konseptual.....             | 38      |
| C. Hipotesis Penelitian .....           | 39      |
| BAB III METODE PENELITIAN.....          | 41      |
| A. Jenis Penelitian.....                | 41      |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....    | 42      |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian ..... | 42      |
| D. Variabel Penelitian .....            | 43      |
| E. Instrumen Penelitian.....            | 44      |



|   |    |
|---|----|
| F. Teknik Pengumpulan Data.....             | 45 |
| G. Teknik Analisis Data.....                | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 47 |
| A. Hasil penelitian.....                    | 47 |
| B. Pembahasan.....                          | 54 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....             | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....             | 61 |
| A. Kesimpulan.....                          | 61 |
| B. Saran.....                               | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                         | 63 |
| LAMPIRAN.....                               | 66 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Jumlah Siswa tertarik dan tidak tertarik terhadap permainan tradisional ..... | 7       |
| Tabel 3.2 Populasi Jumlah Siswa .....   | 42      |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....   | 43      |
| Tabel 3.4 Blangko Tes Keterampilan Gerak Dasra .....                                    | 44      |
| Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....   | 45      |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pre Test .....   | 48      |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Post Test .....  | 50      |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....  | 52      |
| Tabel 4.9 Hasil Data Uji Homogeinitas .....   | 53      |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....  | 54      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Permainan Engklek .....                               | 15      |
| Gambar 2.2 Permainan Egrang Bathok Kelap .....                   | 20      |
| Gambar 2.3 Permainan Lompat Tali .....                           | 24      |
| Gambar 2.4 Kerangka Konseptual .....                             | 39      |
| Gambar 3.5 Desain Analisis Komparatif .....                      | 41      |
| Gambar 4.6 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> .....  | 49      |
| Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> ..... | 51      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia 5-6 tahun merupakan sosok individu yang sedang dalam proses perkembangan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dari lahir sampai dengan anak usia 6 tahun yang melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan.

Anak usia dini juga merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan seorang anak, termasuk anak TK merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang pesat (Komaini. A, 2018).

Anak usia dini merupakan individu yang tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Mulyani, 2016). Dalam memberikan layanan pendidikan, pendidik perlu memahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain. Dimana pada masa usia dini perkembangan seorang anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

Pada masa anak-anak adalah masa dimana anak akan lebih banyak menghabiskan waktu kesehariannya dengan bermain. Terutama memainkan permainan tradisional yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. Permainan bentengan merupakan salah satu contoh dari bentuk suatu permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dianggap remeh, karena permainan tradisional memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial anak di kemudian hari. Secara tidak sadar aktifitas tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasarnya.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitikberatkan pada kualitas. Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar pada masa pertumbuhan, gerakan tersebut diantaranya seperti tengkurap, merangkak, duduk, berdiri serta berjalan. Hal ini sangatlah dipengaruhi oleh saraf dan otot. Pada dasarnya perkembangan motorik kasar berhubungan dengan perkembangan motorik secara keseluruhan. Motorik kasar merupakan kaidah “Cephalocaudal” (dari kepala ke kaki), atau berkembang mulai dari bagian atas yaitu kepala. Ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa pada awal perkembangan terdapat gerakan yang besar di bagian kepala dibandingkan dengan bagian lainnya.

Perkembangan merupakan proses yang kompleks dan berkesinambungan yang meliputi rentang kehidupan. Perkembangan dapat terjadi dalam dua bentuk perubahan kuantitatif dan kualitatif atau secara

serentak. Perkembangan motorik merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan berurutan dimana kemajuan individu dari gerak sederhana dan belum terorganisir atau dari gerak yang belum terampil menuju prestasi yang terorganisir secara baik dalam keterampilan yang kompleks (Gusril, 2017).

Perkembangan motorik terdiri dari motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerak tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar yaitu pola gerak lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, dan lain-lain. Sedangkan motorik halus merupakan kemampuan untuk mengkoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil/halus, seperti gerakan mata dan tangan efisien, mencoret-coret, menggunting, menulis dan lain-lain.

Menurut Gusril (2017) menyatakan bahwa perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seorang anak dan perubahan-perubahan di dalam bagian mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku motorik yang terjadi pada anak-anak bersama bertambahnya waktu yang mencerminkan interaksi diantara seseorang dan lingkungan dimana mereka hidup.

Permainan adalah suatu kegiatan untuk menyenangkan hati atau melakukan perbuatan untuk bersenang-senang baik menggunakan alat-alat tertentu atau tidak menggunakan alat (Departemen Pendidikan, 2010). Bermain merupakan sebuah kegiatan yang sangat akrab dengan kehidupan

manusia. Pada saat manusia berada dalam proses pembentukan diri dari kanak-kanak menuju dewasa, tidak satu pun di antara individu manusia yang tidak mengenal permainan, salah satunya permainan yang dahulu disebut permainan tradisional tanpa tersentuh modernisasi. Bermain merupakan naluri alamiah yang telah melekat pada diri anak sejak bayi. Sejak bayi, anak-anak telah memainkan tangan dan jari-jari kaki mereka, benda-benda di sekeliling, memperhatikan gerakan mainan gantungan atau cahaya, mengigit, memasukan benda-benda ke dalam mulut, atau memproduksi suara-suara (Keen Achroni, 2012).

Permainan tradisional yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya adalah permainan dengan memakai peralatan yang sangat sederhana sekali dengan arti kata dapat dibuat sendiri atau berkelompok, kemudian mereka menggunakan bersamaan. Maka dari sini telah tercipta suatu keuntungan dalam kebersamaan, jika permainan yang tidak menggunakan alat, hanya menghendaki ketajaman fikiran atau kecepatan seseorang dalam berperan. Alat permainan anak-anak ini dibuat dan dipakai secara temporer, maksudnya media permainan tersebut hanya dibuat untuk sementara seperti garis-garis pada tanah atau lantai, dan permainan memakai batu serta alat permainan yang mudah diperoleh pada saat akan bermain. Setelah permainan usai peralatan itu dibiarkan dan ditinggalkan begitu saja (Lisa Sri Dwiyanana, ddk, 2001).

Keunikan dari permainan anak-anak ini adalah setiap permainan yang ditetapkan salah seorang menjadi juri, namun bila permainan itu menghendaki penjurian, kegiatan ini dilakukan secara spontan dan sportif dengan pelakunya

peserta permainan. Umumnya kegiatan permainan dilakukan secara kesadaran dan mengacu pada peraturan yang tak tertulis, namun setiap peserta selalu mematuhi. Jika terjadi pelanggaran permainan, maka permainan akan dihentikan. Seandainya kesalahan atau pelanggaran itu tidak diterima oleh pelaku, sering terjadi pembubaran permainan. Cara permainan tradisional itu dimainkan oleh anak-anak atau remaja, pada kenyataannya bersifat biologis menggerakkan seperti fisik dan tingkah laku serta daya tahan, karena permainan tersebut membutuhkan variasi gerak yang bersifat melatih gerak anak yang dapat membentuk aspek jasmani (Lisa Sri Dwiyanu, ddk, 2001).

Bermain memiliki fungsi dari aspek kognitif, psikomotor, afektif dan social. Melalui bermain anak dapat memperoleh fungsi dari semua aspek. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nataliya, P (2015) menyatakan bahwa melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi mengenai hal-hal baru dan berlatih melalui keterampilan yang ada, anak juga memahami kehidupan, serta belajar mengendalikan diri.

Permainan tradisional merupakan suatu kekayaan budaya bangsa yang mempunyai nilai-nilai luhur yang dapat diwariskan kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Permainan tradisional memberikan manfaat untuk perkembangan pertumbuhan anak. Permainan tradisional berpengaruh terhadap perkembangan intelektual, social, serta karakter anak. Dengan permainan tradisional anak dapat mengendalikan diri seperti lebih sabar, tidak mudah tersinggung, lebih percaya diri, pantang menyerah dan lain-lain. Alat permainan anak-anak ini dibuat dan dipakai secara temporer, maksudnya



media permainan tersebut hanya dibuat untuk sementara seperti garis-garis pada tanah atau lantai, dan permainan memakai batu serta alat permainan yang mudah diperoleh pada saat akan bermain. Setelah permainan usai peralatan itu dibiarkan dan ditinggalkan begitu saja (Lisa Sri Dwiyana, dkk, 2001).

Keberadaan permainan tradisional diharapkan dapat membantu proses perkembangan motorik siswa. Keadaan semacam ini menjadi tolok ukur sebuah keberhasilan dari proses pembelajaran. Sebuah sistem pendidikan pastinya akan memberi dan memasukkan nilai-nilai permainan tradisional. Dengan adanya permainan tradisional dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa tentang berbagai macam jenis dari permainan tradisional yang ada di Indonesia.

Kegiatan olahraga amat sering tidak disadari, dikarenakan melakukan gerakan-gerakan olahraga dalam kegiatan bermain. Dimana kegiatan bermain yang melibatkan aspek keterampilan fisik (*physical skill*) maupun motorik kasar (*gross motorik skill*) cenderung mirip dengan kegiatan olahraga. Kegiatan bermain anak-anak pada umur ke atas sedang berada pada masa *Golden Age* yaitu masa dimana psikomotorik anak sangat peka dalam menerima suatu rangsang, dan bilamana masa *Golden Age* tersebut terlewatkan maka terlewatkanlah sudah kesempatan terbaik bagi anak tersebut.

Menurut Gusril (2006) menyatakan bahwa “pada masa itu dengan kecakapan yang cepat dan pengembangan secara meningkat kemampuan motorik yang kompleks. Gerakan-gerakan yang terisolasi diamati selama tahap integrasi secara perlahan disinkronisasikan ke dalam pola-pola gerak

dengan maksud tertentu. Anak-anak menjadi aktif terlibat dalam menjelajahi lingkungan mereka dan belajar tentang kemampuan serta keterbatasannya”.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru yang dilakukan di TK Yayasan Amalan Kota Padang. Sebagaimana di jelaskan oleh guru TK Yayasan Amalan dan hasil pengamatan terlihat bahwa permainan tradisional jarang dimainkan karena siswa kurang berminat dan permainan tradisional kurang menarik sehingga guru kesulitan dalam mengajarkannya ditambah lagi kurangnya jam pelajaran yang terbatas mengakibatkan aktivitas bermain disekolah menjadi berkurang hal ini menyebabkan terhambatnya upaya untuk mengembangkan/meningkatkan motorik anak. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan perkembangan motorik anak di TK Yayasan Amalan Kota Padang. Permainan tradisional yang dilakukan seperti engklek, egrang tempurung kelapa, dan lompat tali.

Tabel 1.1 Jumlah siswa tertarik dan tidak tertarik terhadap permainan tradisional.

| No    | Siswa     | Tertarik | Tidak Tertarik | Jumlah |
|-------|-----------|----------|----------------|--------|
| 1     | Laki-laki | 3        | 2              | 5      |
| 2     | Perempuan | 4        | 1              | 5      |
| Total |           |          |                | 10     |

(Sumber : Hasil observasi peneliti di TK Yayasan Amalan Tahun 2023)

Dari uraian di atas, maka hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK YAYASAN AMALAN KOTA PADANG”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil dari pengamatan observasi di dapat siswa yang tertarik dan tidak tertarik terhadap permainan tradisional.
2. Pembelajaran yang digunakan kurang merangsang gerak tubuh anak dan masih kurangnya pembelajaran dalam menstimulasi gerak seluruh tubuh sehingga gerak anak belum optimal.
3. Masih rendahnya pemahaman tentang permainan tradisional yang dapat mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas yang telah diuraikan di atas, agar lebih fokus dalam permasalahannya, maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya membahas “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Amalan Kota Padang”.

## **D. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang , identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu apa adakah Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Amalan Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Amalan Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki hasil yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat teoritis:**

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan pembelajaran pada materi perkembangan motorik bagi mahasiswa maupun dosen.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi dosen atau guru TK mampu memberikan tambahan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam memberikan materi kepada para peserta didiknya mengenai perkembangan motorik.
- b. Bagi siswa, setelah diketahui kemampuan motorik yang ada pada anak, maka setiap anak dapat meningkatkan perkembangan gerak sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.
- c. Bagi sekolah, sebagai pedoman dalam merancang materi program pembelajaran berdasarkan perkembangan motorik kasar yang dimiliki oleh anak usia dini Taman Kanak-kanak.